

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian dan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data, pada satu saat sehingga diperoleh gambaran persepsi wanita usia subur (WUS) terhadap pemeriksaan IVA di Desa Teras Baru Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Palas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek yang akan dilakukan penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dilakukan penelitian. Pada populasi harus memiliki batasan yang jelas (siapa, di mana, kapan, dan berapa banyak), karena populasi memiliki ciri dan sebaran (Ns. Nurfalalah Setyawati, Hartowidi Yulawuri, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) yang berdomisili di Desa Teras Baru, wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Palas, pada tahun 2025, sebanyak 212 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* atau acak sederhana. Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar *error* (5%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel:

$$n = \frac{212}{1 + 212(0,05)^2} = \frac{212}{1,53} = 138,5 \approx 139$$

Berdasarkan kriteria dan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan dijadikan responden sebanyak 139 responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di Desa Teras Baru Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Palas.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi wanita usia subur (WUS) terhadap pemeriksaan IVA.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Persepsi Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Pemeriksaan IVA	Berisikan penilaian responden terhadap pernyataan tertentu untuk menunjukkan cara pandang responden terhadap kondisi kesehatan dirinya, serta terhadap pemeriksaan kesehata dan deteksi dini kanker serviks	Kuesioner Persepsi	1. Positif jika (total skor \geq median 30) 2. Negatif jika (total skor \leq median 30) (Putra, 2019)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini terdiri dari dua bagian, yaitu instrumen data karakteristik responden dan instrumen kuesioner persepsi wanita usia subur (WUS).

Bagian pertama adalah instrumen karakteristik responden yang disusun dalam bentuk daftar isian dan diisi oleh peneliti. Data yang dikumpulkan meliputi: kode dan inisial responden, umur (dalam tahun), pendidikan, pekerjaan, status pernikahan serta keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Kuesioner persepsi yang diberikan kepada responden adalah kuesioner yang dibuat oleh (Putra, 2019) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. kuesioner tentang persepsi pada wanita usia subur terdapat beberapa kategori antara lain Data mengenai persepsi klien terhadap kondisinya saat ini, menggunakan instrument kuesioner skala persepsi dengan sub skala persepsi tentang kondisi kesehatan diri pada no.(1), pernyataan persepsi tentang pemeriksaan kesehatan pada no.(2,3,4), pernyataan persepsi tentang pemeriksaan IVA pada nomor (5,6,7,8,9,10,11,12) menggunakan skala likert 1-4 dengan skala nilai Sangat Setuju = 4, setuju = 3 tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, dalam kuesioner persepsi terdapat 2 jenis pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative, pernyataan negative pada (nomor 1,2,3,4,5,6) sedangkan pernyataan positif terdapat pada (nomor 7,8,9,10,11,12) (Putra, 2019).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Persepsi Wanita Usia Subur (WUS)

Indikator	Nomor Butir	Jenis Pernyataan
Hambatan terhadap pemeriksaan IVA	1, 2, 3, 4, 5, 6	<i>Unfavorabel</i>
Efikasi diri terhadap pemeriksaan IVA	7, 8, 9, 10, 11, 12	<i>Favorabel</i>

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Pada kuesioner persepsi dilakukan uji validitas oleh (Putra, 2019) pada 30 wanita usia subur (WUS). Berdasarkan uji validitas dengan Nilai koefisien korelasi Pearson Product Moment antara skor tiap butir dan skor total instrumen persepsi berkisar antara 0,55–0,78 ($p < 0,05$), sehingga semua butir dinyatakan valid; sedangkan uji reliabilitas dengan Cronbach's α menghasilkan 0,812, menandakan konsistensi internal instrumen yang baik untuk penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian pada Universitas Ngudi Waluyo Semarang
- b. Melakukan studi pendahuluan di Desa Teras Baru Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Palas.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data wanita usia subur (WUS) di Desa Teras Baru Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Palas sebagai calon responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
- b. Peneliti memilih sampel di Desa Teras Baru Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Palas ketika calon responden sedang berkunjung dan menjelaskan maksud serta tujuan.
- c. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* penelitian, kemudian jika calon responden bersedia menjadi responden, maka calon responden diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengisi data karakteristik responden dengan menanyakan data tersebut langsung kepada responden.
- e. Kemudian peneliti menjelaskan alur penelitian dan membuat kontrak waktu.
- f. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi responden.

- g. Setelah proses penelitian selesai dilakukan pada semua responden, peneliti selanjutnya mengumpulkan instrumen penelitian tersebut.

3. Tahap Akhir

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik melalui beberapa tahap yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan dengan kelengkapan jawaban, serta relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam kategori, dengan cara memberi tanda/kode yang dibuat oleh peneliti sendiri yang berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

1) Umur

Dewasa Muda (20-39 tahun) = 1

Dewasa Madya (40-55 tahun) = 2

Dewasa Akhir (>55 tahun) = 3

2) Pendidikan

Tidak Sekolah = 1

SD = 2

SMP = 3

SMA = 4

Perguruan Tinggi (Diploma, S1, S2) = 5

3) Pekerjaan

PNS = 1

Wiraswasta = 2

Petani = 3

Pegawai Swasta = 4

Buruh = 5

Ibu Rumah Tangga = 6

4) Persepsi

a) Pernyataan Unfavorabel (Negatif) Item 1, 2, 3, 4, 5, 6

Coding (*Reverse Scoring*):

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (TS) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

b) Pernyataan Favorabel (Positif) Item 7, 8, 9, 10, 11, 12

Coding (*Normal Scoring*):

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

5) Pemeriksaan IVA

Melakukan = 1

Tidak Melakukan = 2

c. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai numerik atau skor pada jawaban responden untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik.

1) Umur

Dewasa Muda (20-39 tahun) = 1

Dewasa Madya (40-55 tahun) = 2

Dewasa Akhir (>55 tahun) = 3

2) Pendidikan

Tidak Sekolah = 1

SD = 2

SMP = 3

SMA = 4

Perguruan Tinggi (Diploma, S1, S2) = 5

3) Pekerjaan

PNS = 1

Wiraswasta = 2

Petani = 3

Pegawai Swasta = 4

Buruh = 5

Ibu Rumah Tangga = 6

4) Pemeriksaan IVA

Melakukan = 1

Tidak Melakukan = 0

5) Persepsi

a) Pernyataan Unfavorabel (Negatif) Item 1, 2, 3, 4, 5, 6

Coding (*Reverse Scoring*):

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (TS) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

b) Pernyataan Favorabel (Positif) Item 7, 8, 9, 10, 11, 12

Coding (*Normal Scoring*):

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

6) Pemeriksaan IVA

Melakukan = 1

Tidak Melakukan = 2

d. *Sorting*

Sorting adalah mensortir dengan memilah atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

e. *Entry Data*

Entry data adalah jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data menggunakan bantuan software komputer.

f. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data guna melihat data sudah benar atau belum, kemudian mengeluarkan data disesuaikan dengan tujuan.

g. Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono (2017), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan syarat nilai residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini penting karena hasil dari uji normalitas akan menentukan jenis ukuran tendensi sentral (pusat data) yang digunakan dalam analisis selanjutnya.

- 1) Jika data berdistribusi normal (nilai signifikansi $> 0,05$ dalam uji Kolmogorov-Smirnov), maka rata-rata (mean) digunakan sebagai ukuran tendensi sentral.
- 2) Jika data tidak berdistribusi normal (nilai signifikansi $\leq 0,05$), maka median digunakan karena lebih mewakili pusat data yang tidak simetris atau memiliki outlier.

I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tahap analisis yaitu analisis univariat sebagai berikut:

Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Hasil dianalisis secara deskriptif untuk masing-masing jenis skala data variabel. Untuk variabel dengan skala data kategorik (nominal atau ordinal) maka analisa univariat berupa frekuensi dan persentase yang disajikan dalam tabel (Dahlan, 2017). Adapun perhitungan distribusi frekuensi dan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase yang dicari

f: frekuensi responden untuk setiap pertanyaan

n: jumlah keseluruhan responden

J. Etika Penelitian

Menurut Dharma dalam (Indarwati et al., 2020) penelitian menggunakan prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di timbulkan (*balancing harm and benefist*) yaitu selalu mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subyek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Khususnya jika yang akan di teliti adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

1. *Respect for Justice Inclusivenees*

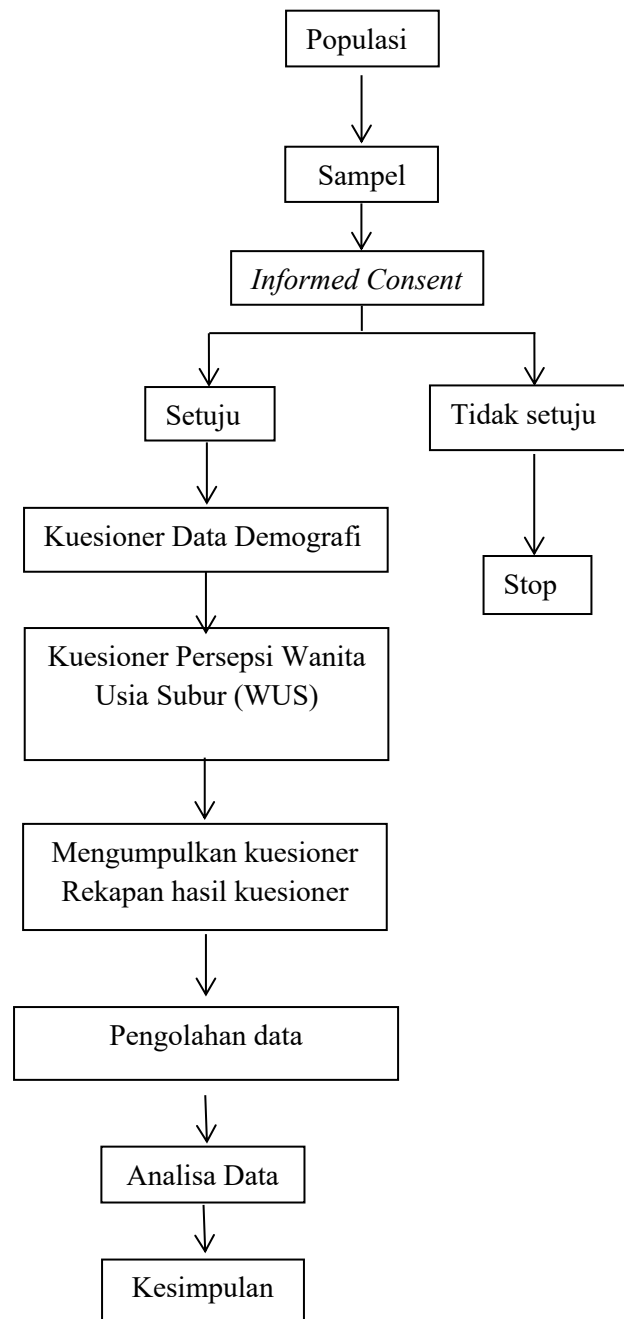
Penelitian dilakukan dengan jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan profesional. Sedangkan prinsip keadilan bermakna penelitian memberikan keadilan secara merata pada tiap subyek.

2. *Anominity* (tanpa nama)

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memulihkan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil.

K. Alur Penelitian

Skema 3.1. Alur Penelitian